

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita : Kadispora Diperiksa Penyidik Tipikor
Entitas / Cakupan : BPK
Sumber / Hal : Galamedia / Hal.9
Edisi : Kamis, 23 Agustus 2018

Kadispora Diperiksa Penyidik Tipikor

Kelanjutan Kasus Dugaan Korupsi Pembangunan SOR

GARUT, (GM).-

Penyidik Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Polres Garut terus mengumpulkan data-data dan barang bukti, terkait dugaan tindak pidana korupsi pada pembangunan Sarana Olahraga (SOR) Ciateul, Garut.

Setelah memeriksa pejabat ULP dan pihak ketiga (rekanan pemda, **red**), penyidik kini memeriksa Kepala Dinas Pemuda dan Olah Raga (Dispora) Garut, Kuswendi.

"Ya, Kepala Dispora sudah diperiksa oleh tim penyidik," ujar Kanit Tipikor Polres Garut, Iptu Solah Purwani kepada "GM", melalui sambungan ponselnya, Selasa (21/8).

Dikatakan Solah, pemeriksaan Kepala Dispora dilakukan pada Senin (20/8) siang. Yang bersangkutan diperiksa dalam status sebagai saksi.

"Ya, dia diperiksa sebagai saksi.

Nanti rekan media juga akan dikasih tahu kalau ada perkembangan lanjutan," katanya.

Solah juga menuturkan, pihaknya akan terus mengusut tuntas dugaan tindak pidana korupsi pembangunan SOR Ciateul yang terjadi pada tahun 2016 tersebut. Saat ini masih tahap pengumpulan data-data atau bukti-bukti.

"Proses pemeriksaan akan terus berlanjut, baik kepada pihak ketiga (rekanan, **red**) maupun bagi pejabat di lingkungan Pemkab Garut," kata Solah.

Tak ada kerugian

Ketika ditanya apakah dari sejumlah orang yang diperiksa sudah ada yang ditetapkan sebagai tersangka, Solah hanya mengatakan bahwa

proses (hukum) masih berjalan.

Sementara itu, Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kabupaten Garut, Kuswendi membenarkan bahwa dirinya telah diperiksa oleh penyidik Polres Garut.

"Ya, saya dimintai keterangan oleh penyidik (kemarin **red**)," ucapnya, singkat.

Ia menuturkan, selama menjalani pemeriksaan, pihak penyidik menanyakan terkait pembangunan SOR Ciateul, yang di laksanakan oleh PT Joglo. Menurutnya, hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), kasus dugaan korupsi pada pembangunan SOR tersebut tidak terdapat kerugian negara.

"Kalau berdasarkan BPK, tidak ada kerugian uang negara. Tidak ada itu," katanya. (**rob**)**